BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan zaman, perkembangan teknologi yang berkembang di masyarakat Indonesia pun semakin maju. Namun bangsa Indonesia sebagai sebuah bangsa yang spiritual dan religius tentunya tidak dapat dipisahkan begitu saja dari hal-hal yang gaib dan mistis. Makhluk gaib sebagai salah satu aspek dari ‘dunia lain’ ini termasuk salah satu kekayaan budaya Indonesia yang sudah begitu mendalam di masyarakat sehingga tidak dapat dipisahkan lagi antara fakta dengan fiksi.

Menurut Maizudin (2010) makhluk adalah sebuah kata serapan dari bahasa Arab yang berarti "yang diciptakan", sebagai lawan kata *Kholik* —"yang menciptakan." Secara umum, kata ini merujuk pada organisme hidup yang diciptakan oleh Tuhan. Selain itu, "makhluk" juga dapat merujuk pada:

- Makhluk halus, adalah makhluk ciptaan Tuhan yang bersifat *ghaib* seperti setan, jin, atau iblis dan Malaikat.
- Makhluk legenda, adalah makhluk yang terdapat dalam legenda atau cerita dongeng, misalnya naga atau monster.

Yakni, makhluk gaib adalah ciptaan Tuhan yang tidak terlihat oleh panca indera.

Makhluk gaib disini yang diangkat adalah setan, jin atau iblis, yang lebih sering terdengar dengan sebutan hantu, hantu sebagai salah satu aspek dari “dunia lain” atau berbeda dengan alam manusia, idealnya tidak harus ditanggapi begitu mendalam oleh masyarakat. Sebagai sesama makhluk yang diciptakan Allah, manusia harus meyakini adanya mereka, yang sudah tertera jelas pada panduan-Nya yakni kitab Al-quran dan Al-hadist. Alam manusia dengan alam gaib itu sangatlah berbeda dan bertentangan, meskipun sebagai makhluk hidup yang sempurna, manusia mempunyai keterbatasan pemikiran untuk menjangkau alam gaib.

Pergerakan zaman menciptakan keadaan yang berbeda antara masa lalu dengan sekarang terutama di Indonesia. Makhluk gaib, yang sesungguhnya terbentuk sebagai antithesis dari kebaikan, merupakan kontrol terhadap adanya kejahatan. Pada dasarnya dipelajari sebagai penguat nilai kebaikan, dalam hal ini mempelajari keberadaan makhluk gaib agar keyakinan kepada Sang Pencipta semakin tinggi. Saat ini menjadi ambigu keberadaannya, terutama munculnya eksistensi pihak-pihak yang mempunyai kepentingan-kepentingan pribadi atau kelompok. Makhluk gaib/hantu juga sudah memiliki eksistensi yang sudah begitu mendalam, hal ini disebabkan banyaknya tayangan-tayangan *horror* dan cerita-cerita mitos yang beredar pesat di kalangan masyarakat Indonesia yang memberi pengaruh pandangan tentang makhluk-makhluk tersebut.

Keberadaan makhuluk gaib/hantu penting untuk diketahui dan dipahami oleh masyarakat, karena pada dasarnya makhluk gaib/hantu memang salah satu makhluk ciptaan Tuhan meskipun merupakan makhluk yang tidak terlihat oleh mata manusia. Agar tidak terjadi kekeliruan di masyarakat tentang pemahaman, bentuk, sifat makhluk gaib/hantu di Indonesia dan juga agar tidak terjadi penyimpangan agama yang diyakini oleh masyarakat contohnya penyimpangan agama Islam, yang menjadikan hantu dalam kemusyrikan, maka diperlukan sebuah media informasi agar meluruskan persepsi-persepsi masyarakat yang salah tentang makhluk gaib.

1.2. Identifikasi masalah

Permasalahan yang dapat diidentifikasikan tentang makhluk gaib/hantu di Indonesia antara lain adalah:

- Mitos masyarakat yang beredar cepat tentang makhluk gaib/hantu yang umumnya tidak memberikan hal positif, meskipun tidak diketahui kebenarannya.
- Banyaknya hal-hal gaib (baik dalam bentuk tayangan horor, ataupun majalah-majalah horor) yang tidak memberikan peran positif. Hal ini sedikit banyak memberi pengaruh bagi perkembangan mental

masyarakat Indonesia. Banyak masyarakat Indonesia yang kemudian tumbuh menjadi orang yang takut akan hal-hal gaib akibat hal tersebut.

- Minimnya informasi mengenai hal-hal gaib pun menjadi salah satu penyebab mudah diterimanya pemikiran-pemikiran yang diajukan oleh tayangan-tayangan horor tersebut.

1.3. Fokus Masalah

Difokuskan pada bagaimana bentuk, sifat, dan arti/konsep dari makhluk gaib/hantu yang ada pada media yang sebenarnya dapat dipahami positif oleh masyarakat dengan menampilkan sosok makhluk gaib yang di parodikan , agar tidak terjadi penyimpangan agama yang di yakini oleh masyarakat.

1.4. Tujuan Perancangan

Perancangan buku cerita bergambar yang membahas tentang makhluk gaib/hantu ini dibuat untuk mengetahui dan menambah wawasan tentang keberadaan sesama makhluk ciptaan Tuhan yang saling berdampingan tetapi tidak bisa dirasakan dengan kasat mata keberadaannya, Adanya pembahasan mengenai makhluk gaib/hantu dengan konsep parodi ini diharapkan selain untuk menambah wawasan juga untuk hiburan bagi pembaca, terutama kalangan remaja. Diharapkan buku cerita bergambar Makhluk Gaib Indonesia (parodi) dapat menjadi pendekatan pembelajaran kepada remaja terhadap keberadaan makhluk gaib. Masyarakat dapat/memiliki pemikiran-pemikiran yang lurus dan tidak menyimpang akan keberadaan makhluk gaib/hantu. Demikian pula masyarakat tidak menjadikan suatu hubungan langsung dengan makhluk gaib/hantu untuk kepentingan tertentu karena merupakan hal yang bertentangan dengan agama mana pun, dan juga tidak mendalami pemikiran-pemikiran yang dihasilkan dari mitos yang beredar di masyarakat dan setelah menonton tayangan-tayangan *horror* yang tidak memiliki latar belakang yang jelas serta dasar yang kuat, sehingga hasil

yang ditimbulkan biasanya adalah salah pengertian dan rasa takut yang tidak berdasar.